

## PENGARUH INFORMASI ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI )

Oleh :

<sup>1)</sup>Zulia Rifda Dauly

<sup>2)</sup>Lina Arliana Nur Kadim

<sup>1)</sup>Manajemen Pemasaran, Politeknik Unggul LP3M

<sup>2)</sup>Komputerisasi Akuntansi, STMIK Kaputama

email: [zulia\\_rifda@yahoo.co.id](mailto:zulia_rifda@yahoo.co.id)

<sup>2)</sup>email: [lina\\_arliana@yahoo.co.id](mailto:lina_arliana@yahoo.co.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini dilakukan terhadap 15 perusahaan di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2015. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasional, variabel arus kas aktivitas investasi dan variabel arus kas dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Ini membuktikan bahwa investor masih mempertimbangkan informasi laporan arus kas yang diungkapkan dalam laporan tahunan untuk membuat keputusan.*

**Kata kunci :** Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Harga Saham.

### I. PENDAHULUAN

Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas pada masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru di kalangan para investor. Dengan informasi arus kas investor maupun kreditor akan mampu meramalkan jumlah kas yang mungkin didistribusikan pada waktu yang akan datang baik dalam bentuk dividen, bunga, maupun pembayaran kembali pokok. Tertarik atau tidak tertariknya investor untuk membeli saham maka akan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Arus kas masa lalu dan sekarang merupakan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang, sehingga informasi tersebut dapat mempengaruhi respon pasar terhadap perubahan harga saham yang dapat dilihat di Bursa Efek Indonesia ( Dwi, 2010 ).

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, investor yang rasional harus mempunyai pemahaman dan analisis yang baik mengenai instrumen investasi serta mengumpulkan informasi lengkap kepada perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan karena transaksi di pasar saham memiliki resiko yang cukup tinggi. Dalam memahami pihak investor, pasar saham menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, terutama bagi investor yang mempunyai kepentingan untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Informasi yang digunakan oleh investor adalah informasi akuntansi, yaitu laporan keuangan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian yang serupa, namun hasilnya tidak sama dari peneliti yang satu dengan peneliti lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agus, Ervita dan Kardinal (2014) mengemukakan bahwa variabel arus kas operasional tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara dan Ardi ( 2014 ) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan, dan total arus kas terhadap perubahan harga saham baik secara parsial (berdasarkan uji t) maupun bersama-sama (berdasarkan uji F). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vina br Tarigan (2015) menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh yang signifikan dari variabel arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi terhadap perubahan harga saham, secara simultan adanya pengaruh arus kas dari aktivitas operasi dan investasi namun tidak signifikan terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai, pengaruh informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ( BEI ).

### II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dari penelitian ini berjumlah 15 perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Prosedur pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di publikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur untuk periode 2012 – 2015. Sedangkan data harga saham dilihat melalui situs [www.financial.com](http://www.financial.com) periode 2012 - 2015. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda. Menggunakan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolienaritas, dan uji autokorelasi, dan uji heterodastisitas. Selain itu menggunakan uji hipotesis, seperti analisis determinasi, uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), dan uji koefisien regresi secara parsial (uji t). Data diolah melalui aplikasi *Statistikal Product and Service Solutions* (SPSS ver.19).

### III. HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Analisis

Pengolahan hasil analisis data dilakukan terhadap sampel 15 perusahaan dari 50 perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan mengambil 15 sampel perusahaan tersebut karena dianggap data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sudah lengkap. Deskripsi data dapat diketahui pada tabel 1.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Tahun 2012 - 2015**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	15	-7	3	-,44	2,866
AKI	15	-21	3	-1,74	5,613
AKP	15	-16	3	-,68	4,476
HARGA_SAHAM	15	0	0	-,15	,148
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data yang diolah dengan menggunakan SPSS ver.19.0

Hasil dari pengolahan data statistik deskriptif di dapat nilai rata – rata perubahan variabel arus kas dari aktivitas operasi (AKO) tahun 2012 – 2015 sebesar rata - rata -44% , hal ini menunjukkan bahwa dari 15 sampel perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur memiliki penurunan yang sangat *significan* sebesar -44%, hal ini dapat dilihat pada perusahaan PT Siantar Top (STTP) , PT Indofood Sukses Makmur (INDF), PT Akasha Wira Int (ADES), PT Prasadha Aneka Niaga (PSDN) sehingga mempengaruhi nilai variabel AKO dari tahun 2012 s.d 2015 yang dapat dilihat pada nilai minimum minus 7% sedangkan nilai maksimum sebesar 3%.

Nilai rata – rata perubahan variabel arus kas dari aktivitas Investasi (AKI) tahun 2012-2015 sebesar minus 174%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel mengalami penurunan dari tahun ketahun sehingga menghasilkan aktivitas arus kas dari investasi (AKI) memiliki nilai minimum sebesar minus 21% dan nilai maksimum sebesar 3% seperti dapat dilihat pada PT. Merck, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co, PT Mustika Ratu, PT Kalbe Farma yang sangat menurun nilai aktivitas arus kas dari investasi (AKI) setiap tahunnya sehingga mempengaruhi nilai rata – rata aktivitas arus kas dari investasi (AKI).

Pada hasil variabel aktivitas arus kas dari pendanaan (AKP), jika dilihat dari hasil pada tabel 1 untuk tahun 2012-2015 nilai rata – ratanya sebesar minus 68%, namun jika dilihat dari hasil laporan aktivitas arus kas dari pendanaan yang mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2015 sehingga mempengaruhi hasil rata – rata keseluruhan penilaian terhadap variabel arus kas dari pendanaan. Dapat dilihat pada perusahaan PT Gudang Garam pada tahun 2014 saldo netto variabel AKP sebesar Rp. 3.466.656.000.000,- sedangkan pada tahun 2014 saldo netto variabel AKP sebesar Rp. (284.515.000.000) (IDX.2014). Begitu juga dengan perusahaan PT Mayora Indah, PT Multi Bintang Indonesia yang juga mengalami penurunan namun tidak *significan* setiap tahunnya. Nilai minimum perubahan variabel aktivitas arus kas dari pendanaan (AKP) sebesar minus 16% dan nilai maksimum perubahan untuk variabel AKP sebesar 3%.

Variabel harga saham memiliki nilai rata – rata minus 15% , dengan nilai minimim dan maksimum 0 yang berarti bahwa aktivitas harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk 15 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel tidak mengalami perubahan yang meningkat namun masih taraf kewajaran. Peningkatan harga saham dari tahun ketahun yang mengalami kenaikan adalah PT Gudang Garam (GGRM), PT Delta Jakarta (DLTA), PT Mayora Indah (MYOR), PT Indofood Sukses Makmur (INDF) dan PT Kalbe Farma (KLBF). Ini menunjukkan bahwa standar deviasi (std deviation) untuk variabel harga saham sebesar 14,8% lebih baik dibandingkan dengan variabel AKO untuk nilai standar deviasi sebesar 288,6%, variabel AKI sebesar 561,3% dan variabel AKP sebesar 447,6%.

## A. Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13650761
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,605
Asymp. Sig. (2-tailed)		,858

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan menggunakan SPSS ver 19.0

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data berdistribusi secara normal apabila nilai Asymp Sig.(2-tailed) > 0,05. Dari hasil pengujian diatas bahwa nilai uji normalitas sebesar 0,605 dengan signifikan sebesar 0,858, yang berarti bahwa data penelitian menunjukkan kenormalan dengan Asymp Sig.(2-tailed) sebesar 0,606 > 0,05. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 2.

## B. Uji Heteroskedastisitas

Tabel.3 Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,121	,020		5,901	,000
AKO (X1)	-,006	,008	-,259	-,747	,471
AKI (X2)	,005	,004	,419	1,228	,245
AKP (X3)	,002	,005	,119	,407	,692

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan menggunakan SPSS ver 19.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05. Dapat dilihat dari ketiga variabel bebas seperti variabel AKO nilai signifikansi sebesar 0,471 > 0,05, variabel AKI signifikansi sebesar 0,245 > 0,05 dan variabel AKP sebesar 0,692 > 0,05.

## C. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,161	,043		-3,755	,003		
AKO (X1)	-,019	,018	-,365	-1,070	,307	,660	1,516
AKI (X2)	,003	,009	,130	,385	,708	,679	1,474
AKP (X3)	-,011	,010	-,320	-1,109	,291	,925	1,081

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan menggunakan SPSS ver 19.0

Uji multi kolinieritas dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor (VIP) atau Tolerance Value. Nilai yang digunakan apabila terjadi multikolinieritas yaitu TOL < dari 0,10 atau nilai VIF > dari 10. Hasil

pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4 yang menunjukkan variabel independen bebas multikolinearitas.

**Tabel.5 Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,393 <sup>a</sup>	,155	-,076	,15400	2,084

a. Predictors: (Constant), AKP, AKI, AKO

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan menggunakan SPSS ver 19.0

Dari data yang telah diolah pada tabel 5 diperoleh tinggi rendahnya harga saham yang dipengaruhi aktivitas arus kas sebesar R Square = 15,5% yang selebihnya sebesar 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga hasilnya menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi karena nilai D-W berada diantara -2 dan 2.

**D. Analisis Regresi**

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel arus kas dari aktivitas operasi (X1), variabel arus kas dari aktivitas investasi (X2), variabel arus kas dari aktivitas pendanaan (X3) dengan harga saham (Y), maka data dianalisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 19.0. Hasil pengujian regresi atas variabel – variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 6 – 8.

**Tabel 6. Uji Determinasi R Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 <sup>a</sup>	,155	-,076	,15400

a. Predictors: (Constant), AKP (X3), AKI (X2), AKO (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square memiliki nilai sebesar 15,5%, berarti pengaruh variabel arus operasi, variabel arus kas investasi dan variabel arus kas pendanaan terhadap harga saham sebesar 15,5%, sedangkan 85,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tetapi mempengaruhi harga saham.

**Tabel 7. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,048	3	,016	,670	,588 <sup>a</sup>
	Residual	,261	11	,024		
	Total	,309	14			

a. Predictors: (Constant), AKP (X3), AKI (X2), AKO (X1)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Diketahui output yang diperoleh uji F hitung sebesar 0,670 dan nilai signifikansi sebesar 0,588 sedangkan uji F tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df = 3, df2 (n-k-1) atau 15 – 3 – 1 = 11, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,950 . Dari hasil ini dapat disimpulkan, nilai F hitung < F tabel (0,670 < 3,950) dan signifikansi 0,588 > 0,05 (0,588 > 0,05) maka H<sub>1</sub> diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

**Tabel 8. Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,161	,043		-3,755	,003
	AKO (X1)	-,019	,018	-,365	-1,070	,307

AKI (X2)	,003	,009	,130	,385	,708
AKP (X3)	-,011	,010	-,320	-1,109	,291

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Hasil uji t merupakan bentuk analisis parsial untuk masing – masing variabel bebas dan variabel terikat dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 2, dengan kriteria keputusan : Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Nilai t untuk variabel AKO -1,070 dan signifikansi 0,307, sedangkan t tabel pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $15-3-1 = 11$ , bernilai 2,201. Dari hasil ini dapat disimpulkan, nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-1,070 < 2,201$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,307 > 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai t untuk variabel AKI 0,385 dan signifikansi 0,708, sedangkan t tabel pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $df = 15-3-1 = 11$ , bernilai -2,201. Dari hasil ini dapat disimpulkan, nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,385 < 2,201$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,708 > 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Nilai t untuk variabel AKP -1,109 dan signifikansi 0,291, sedangkan t tabel pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $15-3-1 = 11$ , bernilai 2,201. Dari hasil ini dapat disimpulkan, nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-1,109 < 2,201$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,291 > 0,05$ ) maka  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 3.2 Pembahasan

Hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, dapat dibuktikan bahwa variabel bebas yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa informasi arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan tidak terbukti mempengaruhi harga saham.

Tidak terbuktinya hipotesis bahwa arus kas dari aktivitas operasi mempengaruhi harga saham ini berbeda dengan hasil penelitian Vina br Tarigan (2015), Tiara dan Ardi (2014) dan Agus dan Ervita (2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas dari aktivitas operasi sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Arus kas dari aktivitas operasi yang menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara *profitable* tidak dibaca oleh investor. Jumlah arus kas yang berasal dari akti-vitas operasi yang menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru juga tidak dilihat oleh investor dalam mengambil keputusan investasinya. Sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi yang merupakan sinyal positif kepada investor, tidak tertangkap oleh investor.

Arus kas dari aktivitas investasi juga terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham. Investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Informasi tentang adanya transaksi investasi yang dilakukan oleh perusahaan, yang selanjutnya akan memperbesar potensi menghasilkan pendapatan di masa depan, ternyata tidak dilihat oleh investor untuk mengambil keputusan investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan juga terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan berisi tentang informasi-informasi yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan hutang jangka panjang perusahaan. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan transaksi-transaksi yang merubah komposisi ekuitas dan hutang jangka panjang serta pembayaran dividen tunai sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan serta kajian pada bab terdahulu, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasar-kan penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2015, maka didapat hasil bahwa informasi perubahan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan secara parsial terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berarti para investor lebih tertarik untuk mengetahui informasi dari faktor – faktor di luar arus kas yang tertuang di dalam laporan keuangan perusahaan.
2. Sedangkan secara simultan , hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diolah untuk penelitian ini adalah tahun 2012 sampai dengan 2015.

**V. DAFTAR PUSTAKA**

- Azilia, Yuliuset all. 2014. *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalis Besar*. Jurnal Ilmiah- Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Surabaya
- Gozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Kusno, J. (2004). *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Martani, Dwi et al. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Sa-lamba empat
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama BPFE. Yogyakarta.
- Pandji Anoraga dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. *Pengaruh Economic value Added Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham (Atudi pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 6 No 2 (November): 140-166
- Rosjidi. 2004. *Teori Akuntansi: Tujuan Konsep dan Struktur*. Edisi Kedua. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Tiara dan Ardi. 2014. *Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Yahoo Finance